

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Krisis merupakan sebuah peristiwa yang disebabkan oleh suatu hal yang bersifat merusak atau negatif dan timbul secara diduga maupun tidak diduga serta memberikan dampak negatif bagi keadaan sekitar. Hal yang dimaksud adalah sesuatu yang dapat merusak reputasi sebuah organisasi dan berpengaruh bagi banyak orang yang bergantung pada organisasi tersebut. Menurut Barton, terjadinya sebuah krisis oleh suatu hal yang tak terduga dapat berpengaruh buruk bagi sebuah organisasi dan orang-orang di dalamnya (Zaremba, 2010:33).

Krisis perlu diselesaikan agar masalah yang timbul tidak meluas dan tidak parah. Jika krisis tidak dapat diselesaikan, maka akan timbul masalah-masalah lain yang dapat mengakibatkan terjadinya sebuah krisis. Maka dari itu, manajemen krisis diperlukan untuk mengatasi krisis agar tidak berkepanjangan.

Manajemen krisis merupakan sebuah penanganan dalam menyelesaikan sebuah krisis. Menurut Adita Irawati, manajemen krisis adalah proses penanganan agar krisis tidak semakin menjadi atau parah dan dapat segera dipulihkan (fisipol.ugm.ac.id, 2021). Hal ini perlu dilakukan agar orang, instansi, atau organisasi yang terlibat di dalam sebuah krisis dapat menyelesaikan krisis tersebut secara bertahap. Dalam melakukan manajemen krisis, tentunya harus ada sebuah

kejadian atau peristiwa yang dapat memicu terjadinya krisis, salah satunya adalah konflik antar masyarakat.

Konflik yang terjadi di masyarakat dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satunya adalah Kota Ambon pada tahun 2019 hingga 2022. Berikut adalah tabel 1.1 dan 1.2 yang berisi temuan peneliti terhadap kasus konflik antar masyarakat yang terjadi di Kota Ambon.

**Tabel 1.1 Pemberitaan Media *Online* di Kota Ambon Terkait Konflik Antar Masyarakat**

NO	TANGGAL PEMBERITAAN	JUDUL BERITA	SUMBER
1	12 Januari 2019	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar	<a href="http://www.terasmaluku.com">www.terasmaluku.com</a>
2	27 Januari 2019	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk	<a href="http://www.cakranews.id">www.cakranews.id</a>
3	5 Juli 2020	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobohkan	<a href="http://www.satumaluku.id">www.satumaluku.id</a>
4	1 Juni 2021	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok	<a href="http://www.titastory.id">www.titastory.id</a>
5	29 November 2021	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon	<a href="http://www.ambon.tribunnews.com">www.ambon.tribunnews.com</a>
6	9 Maret 2022	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok	<a href="http://www.portalmaluku.com">www.portalmaluku.com</a>
7	9 Maret 2022	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca	<a href="http://www.klikmaluku.com">www.klikmaluku.com</a>
8	10 November 2022	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah	<a href="http://www.regional.kompas.com">www.regional.kompas.com</a>
9	9 November 2022	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga	<a href="http://amp.kompas.com">amp.kompas.com</a>

*Sumber: berbagai media pemberitaan online*

**Tabel 1.2 Ringkasan Lokasi dan Pelaku Konflik Antar Masyarakat Kota  
Ambon**

No	Tanggal peristiwa konflik	Judul Pemberitaan	Kecamatan	Kelurahan	Kampung/gang/ desa /Kawasan/jalan	Pelaku
1	11 Januari 2019	Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar	Nusaniwe	Wainitu	-	Pemuda Talake Dalam RT 004 RW 002 dan Pemuda belakang Swalayan Planet 2000 RT 001 RW 004
2	27 Januari 2019	Lerai Cek-cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 di Kota Ambon Ditikam Pemuda Mabuk	Nusaniwe	Mangga Dua	-	Pemuda Batu Gantung Gameno
3	5 Juli 2020	Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19 Dirobuhkan	Nusaniwe	Wainitu	Kampung RT005 RW006, Kawasan OSM	Orang tak dikenal (OTK)
4	1 Juni 2021	Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok	Nusaniwe	Kudamati	Jl. Dr. Kayadoe, pertigaan kompleks Farmasi Kudamati	Pemuda gang farmasi dan Pemuda gang Hagel
5	28 November 2021	Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon	Nusaniwe	Urimessing	Dekat Kampus PGSD Kelurahan Urimessing	Warga Mangga Dua dan Warga Air Mata Cina (Amaci)
6	8 Maret 2022	Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi	Nusaniwe	Wainitu	Depan Kantor Balai Pengelola Transformasi Darat Wilayah XXIII	Pemuda RT 001 RW002 dan Pemuda RT 004 RW 002

		Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok				
7	9 Maret 2022	Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca	Nusaniwe	Wainitu	Kampung RT 01 /RW02	Pemuda RT 04/RW02 dan Pemuda RT 01/RW 02
8	8 November 2022	Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon Kembali Pecah	Sirimau	-	Desa Batu Merah	2 kelompok pemuda terpengaruh minuman keras
9	8 November 2022	Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga	Sirimau	-	Desa Batu Merah	2 kelompok pemuda terpengaruh minuman keras

*Sumber: berbagai macam media pemberitaan online*

Pada tabel 1.1, konflik antar masyarakat yang terjadi di Kota Ambon merupakan sebuah hal yang menjadi krisis. Hal ini disebabkan dengan adanya tindakan bentrok yang terjadi antar masyarakat. Bentrok yang terjadi menjadi krisis karena membuat banyak orang terlibat di dalam bentrok tersebut hingga timbul dampak yang merusak dari segi material, korban bentrok, dan suasana masyarakat yang mengancam keselamatan warga di tempat kejadian perkara.

Pada tabel 1.1, peneliti memahami bahwa dalam pemberitaan media *online* terkait konflik antar masyarakat di Kota Ambon, terdapat pelaku yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Dalam pemberitaan nomor 2 dan 5, disebutkan melalui judul pemberitaan bahwa pelaku konflik antar masyarakat bukan berasal dari pemuda saja tetapi warga secara umum. Lalu, pemberitaan selain nomor 2 dan 5,

disebutkan melalui judul pemberitaan bahwa pelaku konflik antar masyarakat berasal dari kalangan pemuda.

Pada tabel 1.1, media pemberitaan *online* terkait konflik antar masyarakat sering menyebutkan sebuah pihak yang terlibat dalam melakukan kontrol dan keamanan situasi ketika konflik terjadi, yaitu Kepolisian Resor Kota (Polresta) Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease. Dalam pemberitaan tersebut, Polresta melakukan tindakan untuk menyelesaikan konflik. Tindakan yang dilakukan menurut pemberitaan tersebut, antara lain: mengamankan pelaku, menurunkan personil pengamanan, dan memberikan kronologi peristiwa yang terjadi melalui Humas Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease.

Pada tabel 1.2, dapat terlihat kesamaan pada kecamatan, kelurahan, dan pelaku. Tabel yang diberi warna kuning menunjukkan bahwa sering terjadi konflik antar masyarakat di kecamatan atau kelurahan tersebut. Tabel yang diberi warna krem menunjukkan bahwa pelaku konflik antar masyarakat terdapat dugaan kesamaan.

Selain melalui media pemberitaan *online* yang ditemukan oleh peneliti, tindakan kepolisian dalam menyelesaikan konflik antar masyarakat juga terdapat dalam penelitian ilmiah berupa jurnal ilmu kepolisian. Menurut Pelangi, kepolisian melakukan tindakan preventif dengan menghimbau warga untuk melakukan ronda malam, menghindari main hakim sendiri, melaporkan dugaan tindak kejahatan, dan patroli malam dengan senjata api oleh pihak kepolisian. Pihak kepolisian juga melakukan tindak represif dengan menurunkan personil dari satuan reserse untuk

melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelaku yang diduga membuat konflik antar masyarakat (Pelangi, 2017; 105).

Dari penjelasan tersebut, peneliti memahami bahwa krisis yang terjadi karena konflik antar masyarakat merupakan sebuah permasalahan kecil yang menjadi besar. Lalu, peneliti merasa bahwa manajemen krisis perlu dilakukan oleh Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease agar ketika terjadi sebuah krisis yang timbul karena konflik antar masyarakat, Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dapat mengatasi krisis tersebut dengan efektif dan efisien, mencegah situasi menjadi lebih parah, menambah rasa kepercayaan dan rasa aman dari masyarakat.

Peneliti memahami bahwa peristiwa konflik antar masyarakat Kota Ambon diketahui hanya melalui pemberitaan media online. Peneliti memilih pemberitaan media online karena keterbatasan ruang, waktu, dan akses peneliti untuk mengetahui konflik antar masyarakat melalui pemberitaan media massa cetak. Selain itu, penggunaan pemberitaan media online dalam mengetahui konflik antar masyarakat membuat penelitian ini menjadi lebih mudah.

Penjelasan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease terhadap konflik antar masyarakat di Kota Ambon. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Polresta Kota Ambon dan Pulau-pulau Lease di Kota Ambon melakukan manajemen krisis terhadap konflik antar masyarakat yang terjadi dalam rentang tahun 2019-2022.

Peneliti akan berfokus dalam penanganan Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease dalam manajemen krisis terhadap konflik antar masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peneliti memiliki rumusan masalah tentang bagaimana manajemen krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease terhadap konflik antar masyarakat di Kota Ambon tahun 2019-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease terhadap konflik antar masyarakat di Kota Ambon tahun 2019-2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki manfaat teoritis bagi pembaca sebagai bahan kajian tentang manajemen krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease terhadap konflik antar masyarakat di Kota Ambon.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau masukan bagi Polresta Pulau Ambon



dan Pulau-pulau Lease dalam menangani manajemen krisis terhadap konflik antar masyarakat.

- b. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian karya ilmiah yang berkaitan dengan topik manajemen krisis.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang manajemen krisis.

### **1.5 Tatakala Penelitian**

Peneliti memiliki agenda kegiatan dalam melaksanakan penelitian mengenai manajemen krisis Polresta Pulau Ambon dan Pulau-pulau Lease terhadap konflik antar masyarakat di Kota Ambon tahun 2019-2022. Agenda kegiatan yang ada memiliki acuan waktu atau durasi tertentu. Pertama, peneliti menentukan objek penelitian pada bulan Agustus dan melakukan riset terhadap objek pada bulan Agustus dan September Tahun 2022. Kemudian, peneliti melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan objek dan penelitian ini mulai dari bulan Agustus 2022 hingga Januari 2023. Ketiga, peneliti melakukan penulisan proposal skripsi mulai dari September 2022 hingga Januari 2023 dan dilanjutkan dengan seminar proposal pada Januari 2023. Keempat, peneliti melanjutkan pengumpulan data pada Februari 2023 yang dilanjutkan dengan penulisan skripsi hingga Mei 2023. Kelima, peneliti melakukan ujian skripsi pada Mei 2023.



## 1.6 Sistematika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada poin ini, peneliti menjelaskan fenomena serta permasalahan yang bisa diangkat oleh peneliti untuk dijadikan topik penelitian karya ilmiah. Kemudian, peneliti juga menjelaskan kaitannya dengan teori ilmu komunikasi yang ada dan sesuai untuk diteliti.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Pada poin ini, peneliti menuliskan inti atau topik yang ada pada latar belakang. Inti dari latar belakang ditulis dengan menggunakan kalimat tanya yang selanjutnya akan menjadi pertanyaan utama untuk dibahas dalam penelitian ini.

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Pada poin ini, peneliti menuliskan sebuah jawaban singkat untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Pada poin ini, peneliti menuliskan beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian karya ilmiah yang dilakukan oleh peneliti baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Pada poin ini, peneliti menuliskan alur dari penelitian karya ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dengan menjelaskan secara singkat gambaran setiap bab yang ada.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu dengan topik yang sama. Teori dan hasil penelitian terdahulu diambil oleh peneliti melalui beberapa buku, jurnal penelitian ilmiah, dan internet sesuai dengan topik yang diteliti.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Bab ini terdiri dari metode penelitian, unit analisis data, data riset yang berupa data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kerangka berpikir.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian beserta dengan pembahasannya dengan menggunakan teori yang sudah disebutkan pada bab II.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan saran bagi objek yang diteliti dan penelitian untuk di masa depan dengan topik yang terkait.

